

ABSTRAK

Vivi Khairun Nisya
16319533

(xviii + 73 + Lampiran)

Pada pelaksanaan proyek konstruksi, sering kali mengalami ketidaksesuaian antara jadwal perencanaan dan pelaksanaannya sehingga terjadi keterlambatan dengan waktu yang direncanakan. Proyek Pembangunan The Belton Apartemen direncanakan selesai dalam waktu 273 hari, namun dalam pelaksanaannya proyek tersebut mengalami keterlambatan dari minggu ke-5. Pembangunan proyek ini mengalami keterlambatan dalam proses pembayaran oleh owner dan pengiriman material. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah mengidentifikasi pekerjaan kritis dengan menggunakan *microsoft project*, mendapatkan hasil dari waktu dan biaya proyek akibat percepatan, dan menyusun Kurva S setelah percepatan. Metode *crashing* merupakan proses mereduksi atau mengurangi durasi suatu pekerjaan yang akan berpengaruh terhadap waktu penyelesaian proyek. Metode ini dilakukan untuk mempercepat durasi proyek dengan penambahan 1 sampai 3 jam kerja lembur pada pekerjaan yang berada pada lintasan kritis menggunakan *microsoft project* dengan alternatif waktu jam kerja lembur yang paling efektif dan efisien. Hasil yang didapatkan dari analisis pada proyek Pembangunan The Belton Apartemen dengan alternatif penambahan 1 jam kerja lembur dengan total kenaikan biaya sebesar Rp 1.727.468.496 dengan memangkas waktu proyek menjadi 262 hari.

Kata Kunci: Keterlambatan, Percepatan Proyek, Metode Crashing, Penambahan Jam Kerja.

Daftar Pustaka, 14 (2008 - 2022)